
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan komponen utama berfungsinya suatu kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan politik masyarakat, dimana tingkat mobilitas dan perekonomian serta pola kehidupan masyarakat erat kaitannya dengan ketersediaan fasilitas transportasi yang cukup. Jasa transportasi yang cepat, murah dan aman adalah sangat penting dan diutamakan dalam kehidupan modern, dan usaha penyempurnaan tersebut dapat mempengaruhi perkembangan standar kehidupan masyarakat. Pertumbuhan fasilitas transportasi, baik prasarana jalan maupun sarana transportasi telah memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat dan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, (Jinca.M.Y, 2007).

Prasarana jalan merupakan barang publik yang harus dapat dirasakan keberadaannya oleh seluruh lapisan masyarakat maka sebagai konsekuensinya hak penguasaan dan wewenang pengadaan prasarana jalan umumnya dilakukan oleh pemerintah, dan diharapkan setiap daerah mampu mengembangkan sistem penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam rangka menunjang pembangunan prasarana kota terpadu oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, melalui Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah dilakukan proyek pemeliharaan maupun

rekonstruksi jalan untuk menunjang kelancaran pembangunan perekonomian khususnya di wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat.

Salah satu ruas jalan nasional di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah adalah ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada. Kondisi ruas jalan tersebut saat ini kurang memadai untuk kelancaran lalu lintas, timbul kerusakan pada lapis aus yaitu retak, cekungan atau alur searah memanjang jalan, lubang, dan jembulan aspal. Hal tersebut menjadi masalah yang cukup mengganggu bagi pengguna jalan yang melewati ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada.

Untuk mempertahankan keberlanjutan pemanfaatan prasarana jalan sesuai dengan rencana pembangunan, perlu dilakukan penelitian, usaha-usaha pengelolaan, operasi, pemeliharaan dan penanganan yang harus direncanakan secara berkala terhadap ruas jalan tersebut, sehingga nantinya mampu berfungsi secara optimal dalam mempermudah arus transportasi orang, barang dan jasa. Untuk mendukung pencapaian hal tersebut dilakukan peningkatan berupa penambahan tebal perkerasan jalan sehingga mampu menjamin kenyamanan dan keamanan bagi pengguna jalan selama masa pelayanan (umur rencana).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa tebal lapis perkerasan jalan yang diperlukan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat?

2. Berapa biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tebal lapis perkerasan jalan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan berapa tebal lapis perkerasan jalan yang diperlukan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat
2. Mendapatkan berapa biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan tebal lapis perkerasan jalan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Bidang Bina Marga dan Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Kalimantan Tengah, guna kepentingan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas jalan raya khususnya pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat.

-
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pengaplikasian teori yang diterima dibangku kuliah dengan data empiris yang diperoleh di lapangan serta guna menambah wawasan serta pengalaman peneliti khususnya tentang perkerasan jalan.
 - c. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana memelihara kualitas jalan raya, serta memberi solusi bagaimana penanganan jalan agar masyarakat dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam mengemudi, sehingga tingkat kecelakaan kendaraan dapat dikurangi.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah :

- a. Penelitian hanya dilakukan sepanjang ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat
- b. Panjang jalan pada ruas jalan Batas Kota Pangkalan Bun – Pangkalan Lada adalah 55,60 Km
- c. Lebar badan jalan 6,00 M, lebar bahu jalan 2 M masing – masing kiri dan kanan jalan
- d. Metode perkerasan jalan yang digunakan adalah perkerasan lentur
- e. Waktu penelitian dilakukan selama \pm 2 bulan dimulai pada awal bulan Juni s/d awal bulan Agustus 2016.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang betapa pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga akan diperoleh data yang terkait dalam pencapaian tujuan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini merupakan bab yang menguraikan uraian Penelitian Terdahulu, Dasar Teori, Perkerasan Jalan, Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*), Struktur Perkerasan Lentur Jalan (*Flexible Pavement*), Metode AASHTO, Metode Bina Marga, Jenis Kerusakan Jalan, Aspal, Beton Aspal, Rencana Anggaran Biaya Proyek

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang Rancangan Penelitian, Subyek Penelitian, Populasi, Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang hasil – hasil yang diperoleh dari pengumpulan data, tebal perkerasan dengan metode AASHTO, tebal perkerasan dengan metode Bina Marga, pembahasan, RAB pelaksanaan perkerasan jalan

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan bab yang memuat kesimpulan dari hasil analisis penelitian sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang diperlukan.